## **BAB III**

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yang menghubungkan antara perbedaan jenis kelamin dengan derajat keparahan OA menurut klasifikasi Kellgren-Lawrence.

# B. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang secara klinis berdasar hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik mengarah osteoarthritisgenu yang datang ke RSUD Tidar Kota Magelang.

# 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang secaraklinis menunjukkan osteoarthritis genu yang ditetapkan secara *Consecutive Sampling*, yaitu subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian dalam kurun waktu tertentu sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003).

## - Kriteria inklusi:

a. Pasien dengan klinis OA genu yang diusulkan pemeriksaan radiografi genu AP/lateral.

- b. Jenis kelamin pria dan wanita.
- c. Bersedia mengisi *informed concent* sebagai sampel penelitian.

## - Kriteria eksklusi:

a. Pada hasil foto genu didapatkan kelainan yang lain, seperti;
 tumor, fraktur atau dislokasi, osteomyelitis, dan lain-lain.

Pada pengambilan sampel penelitian, ditentukan perkiraan minimal besar sampel penelitian yang akan digunakan menggunakan rumus analisis deskriptif, yaitu:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 x P xQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 x 0,493 x 0,507}{0,15^2} = 42,7$$

# Keterangan:

n = Jumlah sampel

 $Z\alpha$  = Deviat baku alfa (1,96);  $\alpha$  = kesalahan type I (0,05)

P = Proporsi pada kelompok yang diketahui nilainya (0,493)

Q = 1-P = 0.507

d = Nilai presisi berdasar judgement peneliti sebesar 0,15
 jadi perkiraan besar sampel minimal untuk penelitian ini adalah sebanyak 43 sampel.

## C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Tidar Kota Magelang dengan perkiraan waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Mei hingga Oktober tahun 2016.

# D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

# - Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik radiologi genu AP/lateral pada pasien OA genu yang diklasifikasikan berdasarkan derajat keparahan menurut Kellgren-Lawrence.

## - Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah beda jenis kelamin, yaitu pria dan wanita.

## 2. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

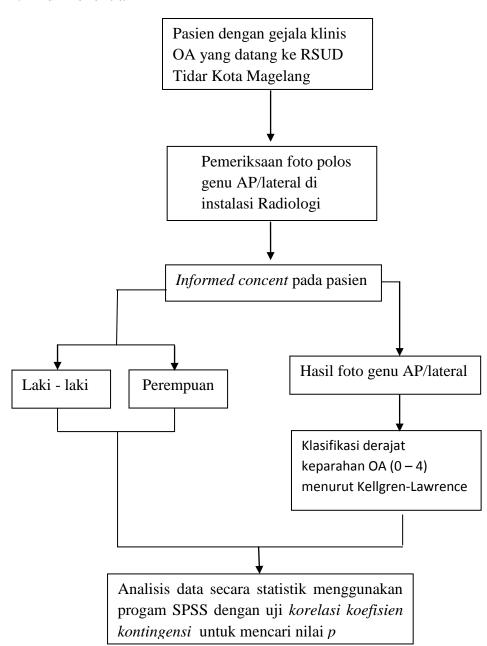
- a. Gambaran karakteristik radiologi OA: Tanda-tanda pada gambaran radiologis diantaranya adalah pembentukan osteofit, penyempitan ruang antar articulatio, terjadinya sklerosis, dan pembentukan kista, serta dapat diklasifikasikan berdasarkan derajat keparahan OA (0 sampai dengan 4) menurut Kellgren-Lawrence.
- Jenis kelamin: Pada penelitian ini subjek adalah laki-laki dan perempuan pada semua usia.
- c. Variabel pengganggu: Merupakan variabel atau faktor-faktor yang dapat menggangu hasil penelitian dan merupakan variabel yang harus dikendalikan. Penelitian ini mempunyai beberapa variabel pengganggu, seperti; BMI yang tinggi, riwayat penggunaan obat, riwayat trauma.

## d. Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Foto rontgen
- 2. Laptop
- 3. Progam kerja SPSS versi 16.00
- 4. Lembar rekam medis pasien
- 5. Lembar informed concent
- 6. Flashdisk/CD untuk menyimpan data apabila diperlukan

## E. Alur Penelitian



## F. Analisa Data

Data yang diambil dari hasil penelitian akan diolah secara statistik menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.00 *for windows*, dan dianalisis menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi karena kedua variabel pada penelitian ini mempunyai hubungan satu arah.

## G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dimintakan *ethical clearance* oleh komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta semua data yang didapat dari rekam medis yang dipergunakan akan dijaga kerahasiaannya.